

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini masyarakat, khususnya para pengusaha telah dikejutkan dengan adanya krisis global yang melanda dunia. Walaupun pemerintah telah mengatakan untuk tidak terlalu khawatir tentang terjadinya krisis global yang sedang terjadi, tetapi tidak dapat dipungkiri Indonesia menjadi salah satu dari sekian banyak Negara yang terkena imbasnya. Sebagai akibatnya perkembangan perkonomian Indonesia mengalami gejolak. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi salah satu faktor pendorong agar perusahaan dapat lebih berusaha untuk bertahan dan memperluas usahanya. Untuk dapat bersaing, tentu saja dipengaruhi oleh hal – hal penting yang sangat besar nilainya.

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba, namun dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan sering dihadapkan hambatan yang membuat perusahaan tidak berjalan dengan baik. Salah satu faktor penyebab kegagalan suatu perusahaan adalah faktor kesalahan membuat keputusan dalam rangka pengolahan keuangan sehingga kegiatan operasional terganggu.

Dampak globalisasi yang terjadi di Indonesia sangat berpengaruh pada dunia bisnis, hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan yang begitu

ketat dan untuk dapat bersaing tentu saja dipengaruhi oleh hal-hal penting yang sangat besar nilainya. Dan perkembangan pasar modal di Indonesia sangatlah pesat yang ditandai dengan melonjaknya harga saham yang ditransaksikan dan semakin tinggi volume perdagangan saham.

Pasar modal merupakan suatu pasar yang terdiri dari instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan swasta dan dapat diperdagangkan dalam bentuk hutang, ekuitas maupun modal saham. Salah satu karakteristik pasar modal adalah adanya ketidakpastian nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Harga saham mencerminkan kenaikan dan penurunan yang terjadi di setiap perusahaannya karena adanya inflasi, suku bunga, dan kurs. Jual beli saham atau penambahan modal dari investor juga dapat berpengaruh ke harga saham. Kondisi ekonomi dan prospek perusahaan yang baik akan memperoleh keuntungan, sebaliknya jika kondisi ekonomi dan prospek perusahaan buruk maka yang diperoleh adalah kerugian. Perusahaan harus menilai seberapa besar permintaan dan penawaran untuk memenuhi kebutuhan primer konsumen.

Ketika perusahaan begitu bersemangat melakukan aktivitas dalam perusahaan namun perusahaan terhambat dalam menghasilkan aliran dana maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan jika tidak ditangani dengan baik maka dapat memaksa pemilik

untuk menambah setoran dana kedalam perusahaan, merelakan menutup perusahaan atau dengan cara hutang.

Dalam membiayai operasi dan investasinya, suatu perusahaan tidak selalu memiliki dana yang cukup untuk merealisasikan rencananya tersebut. Perusahaan memang dapat memperoleh dana dari setoran modal pemilik. Jika setoran dari modal pemilik cukup untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan, maka perusahaan tidak membutuhkan tambahan dana dari luar. Akan tetapi, dana yang berasal dari pemilik tidak selalu cukup untuk membiayai investasi dan operasi perusahaan sehingga dibutuhkan sumber dana selain dari pemilik perusahaan. Sumber dana perusahaan selain dari pemilik adalah utang. Utang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang / jasa/ barang dimasa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu.¹

Untuk dapat menghasilkan nilai keuntungan pada perusahaan, setiap perusahaan memerlukan sumber daya atau asset. Tanpa memiliki asset, tidak ada perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk untuk dijual, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Asset yang dimiliki perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan kriteria yang dimiliki, mulai dari asset lancar, asset tidak berwujud dan asset tetap berwujud setiap perusahaan akan memiliki jenis dan bentuk asset tetap yang berbeda satu dengan yang

¹ Rudianto, Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS, Jakarta, Erlangga, 2012, hal 275

lainnya. Bahkan perusahaan yang bergerak dibidang usaha yang sama belum tentu memiliki asset tetap yang sama, apalagi perusahaan yang memiliki bidang usaha yang berbeda. Asset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relative permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan.²

Modal suatu perusahaan merupakan setoran harta dari pemilik kepada perusahaan. Setoran tersebut dapat berupa uang tunai atau harta lainnya. Dalam perusahaan yang berbentuk firma, modal pemilik terdiri dari satu akun modal pemilik sesuai dengan jumlah anggota firma tersebut. Pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas, modal pemilik dipecah kedalam bentuk – bentuk saham. Akan tetapi, apapun bentuk badan hukum suatu perusahaan modal pemilik merupakan kewajiban perusahaan terhadap pemilik perusahaan tersebut. Karena itu, perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan bagian laba yang diperoleh dan perusahaan juga memiliki kewajiban untuk mengembalikan modal pemilik pada saat perusahaan likuidasi. Gabungan dari setoran pemilik kepada perusahaan dan bagian pemilik atas laba yang diperoleh perusahaan akan menjadi ekuitas pemilik.

Penelitian ini berdasarkan teori *pecking order* dan teori *trade off*, akan tetapi teori *trade off* lebih mengarah ke perusahaan dengan asset berwujud dan aman serta laba kena pajak melimpah yang harus dilindungi sebaiknya memiliki rasio sasaran yang tinggi sedangkan perusahaan tidak

² Rudiato, Ibid, hal 256

menguntungkan dengan asset tak wujud yang berisiko sebaiknya hanya bergantung pada pendanaan ekuitas.

Tetapi, dalam penelitian ini penulis lebih mengutamakan teori pecking order, karena teori ini mengatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan dengan pendanaan eksternal. Dengan pernyataan seperti itu penulis ingin menguji apakah benar apa yang telah diterapkan oleh teori ini. Sehingga dapat memberikan informasi – informasi yang bermanfaat untuk investor yang dapat melihat prospek perusahaan dimasa depan sehingga investor dapat mengambil keputusan apakah perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan atau tidak bagi investor.

Pada penelitian ini, ada alasan mengapa penulis meneliti pengaruh hutang dan ekuitas terhadap harga saham. Penulis ingin membuktikan teori pecking order, karena teori ini lebih menyukai pendanaan internal yaitu dengan laba ditahan dan diinvestasikan kembali. Jika pendanaan internal sudah tidak memungkinkan lagi maka perusahaan akan menerbitkan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal yang pertama adalah hutang bukan ekuitas, karena penerbitan hutang tampaknya memiliki risiko yang lebih kecil pada harga saham. Maka hal ini dapat membuktikan bahwa tidak adanya tingkat kekhawatiran yang tinggi jika lebih mendahulukan hutang dibanding ekuitas.

Penelitian mengenai pengaruh utang dan ekuitas telah banyak dilakukan di Indonesia. Salah satunya penelitian tentang utang dan ekuitas terhadap harga saham. Adapun penelitian sebelumnya antara lain Madona (2009) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh utang terhadap harga saham. Junita (2009) yang menyatakan bahwa rasio utang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Novi (2008) berpendapat bahwa rasio utang tidak berpengaruh terhadap harga saham. Deddy (2008) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Ketidak konsistenan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh utang dan ekuitas terhadap harga saham memotivasi penulis untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh utang dan ekuitas terhadap harga saham. Hal ini pula yang menjadi latar belakang bagi penulis untuk membahas mengenai **“Pengaruh Hutang dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2011”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Perkembangan dan persaingan bisnis perusahaan di Indonesia semakin lama semakin meningkat, terutama pada perusahaan *food and beverages*.
- b. Menentukan pengaruh hutang dan ekuitas yang paling signifikan.

- c. Kondisi harga saham perusahaan merupakan bagian terpenting untuk menarik perhatian investor.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi masalah agar penulisan skripsi tidak terlalu meluas. Maka penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan tahun 2009 -2011.
- b. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu Harga Saham perusahaan dan variabel independen yang digunakan yaitu Hutang dan Ekuitas.
- c. Pada penelitian ini penulis ingin membuktikan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa setiap perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Pendanaan internal utama yang dipakai adalah laba ditahan dan diinvestasikan kembali kemudian pendanaan eksternal adalah hutang dan ekuitas.

C. Perumusan Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh simultan antara hutang dan ekuitas terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan industri *food and beverages*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan periode 2009 – 2011 ?

- b. Apakah terdapat pengaruh hutang terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan industri *food an beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan periode 2009 – 2011 ?
- c. Apakah terdapat pengaruh ekuitas terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan industri *food an beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan periode 2009 – 2011 ?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh simultan antara hutang dan ekuitas terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan periode 2009 – 2011.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hutang terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan periode 2009 – 2011.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan periode 2009 – 2011.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Memperluas wawasan tentang laporan keuangan khususnya laporan keuangan laporan keuangan mengenai utang dan ekuitas terhadap harga saham, dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Esa Unggul.

2. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan agar data dan informasi yang di peroleh dan dikumpulkan dalam skripsi ini, dapat menjadi masukan dalam meneruskan kebijakan dan tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan analisis laporan keuangan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan singkat mengenai penulisan skripsi, penulis membagi penulisan menjadi enam bab, dimana tiap-tiap bab terdapat beberapa sub bab. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi dengan jelas dan mengetahui maksud dari penulis. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi teori-teori yang membatasi mengenai pengetahuan-pengertian yang berkaitan dengan pembahasan dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi uraian tempat, waktu penelitian, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data, metode analisis data serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan usaha dari perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini mengemukakan kesimpulan yang diambil dari analisa dan pembahasan penelitian pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan.